

ABSTRAK

PENGARUH STIMULAN GEA DENGAN KONSENTRASI 2,5% DAN 5 % SADAP ATS TERHADAP PRODUKSI LATEKS PADA TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.)

Oleh

**Della Adhiani Utari
NPM 15721017**

Lateks merupakan getah yang larut dalam lemak, terdapat pada beberapa tanaman, umumnya lengket, dan berwarna putih seperti susu namun ada juga yang berwarna jingga dan kuning hingga ada juga yang tidak berwarna, bergantung pada jenis tanaman yang memproduksinya. Sadap ATS merupakan sistem sadap versi lama tidak mempertimbangkan karakter klon. Stimulan merupakan zat pengatur tubuh (ZPT) yang digunakan untuk merangsang produksi lateks pada tanaman karet dengan tujuan produksi lateks meningkat. GEA merupakan stimulan yang bahan pembawanya merupakan air. Untuk mengetahui persentase peningkatan produksi lateks klon BPM 24 pada sistem sadap ATS dengan menggunakan aplikasi stimulan GEA 2,5% dan 5%. Membandingkan DRC lateks antara aplikasi yang menggunakan stimulan GEA 2,5% dan 5%. GEA diaplikasikan pada sistem sadap bawah, yang diaplikasikan dengan cara menarik *scrap* pada alur sadap lalu kemudian meneteskan GEA sebanyak 2-3 tetes dengan menggunakan sistem sadap setengah lingkaran tiga hari sekali (S/2 d/3). Hasil pengamatan menunjukkan aplikasi GEA pada klon BPM 24 pada sadap ATS memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan produksi volume lateks dan berat kering.

Kata Kunci :Lateks, Sadap ATS, Produksi, Klon, dan Stimulan GEA.